



# MODUL

## PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN

SIKAP DAN PERILAKU WIRAUSAHA



Disusun Oleh :

Prof. Dr. Henry Eryanto, M.M.

Lutfiah Islamiah

Maulana Amirul Adha, S.Pd., M.Pd

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ajar. Tak lupa juga mengucapkan salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, karena berkat beliau, kita mampu keluar dari kegelapan menuju jalan yang lebih terang. Kami ucapkan juga rasa terima kasih kami kepada pihak-pihak yang mendukung lancarnya buku ajar ini mulai dari proses penulisan, yaitu orang tua kami, rekan-rekan kami, dan masih banyak lagi yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu.

Adapun, buku ajar kami yang berjudul “Modul Produk Kreatif dan Kewirausahaan, Sikap dan Perilaku Wirausaha” ini telah selesai kami buat secara semaksimal dan sebaik mungkin agar menjadi manfaat bagi pembaca yang membutuhkan informasi dan pengetahuan mengenai bagaimana sistem informasi manajemen. Dalam buku ini, tertulis bagaimana pentingnya bentuk-bentuk surat dan juga bagaimana materi yang disajikan yang relevan dengan mata pelajaran mengenai korespondensi yang menjadi alternatif pegangan bagi siswa dan guru.

Kami sadar, masih banyak luput dan kekeliruan yang tentu saja jauh dari sempurna tentang buku ini. Oleh sebab itu, kami mohon agar pembaca memberi kritik dan juga saran terhadap karya buku ajar ini agar kami dapat terus meningkatkan kualitas buku. Demikian buku ajar ini kami buat, dengan harapan agar pembaca dapat memahami informasi dan juga mendapatkan wawasan mengenai bidang sistem informasi manajemen serta dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam arti luas. Terima kasih.

Jakarta, 30 Mei 2024

Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>SIKAP DAN PERILAKU WIRAUSAHA.....</b>	<b>1</b>
A.    Pendahuluan .....	1
B.    Pengertian Wirausaha.....	2
C.    Tujuan Wirausaha.....	2
D.    Syarat-Syarat Menjadi Wirausaha .....	5
E.    Karakteristik wirausaha.....	7
F.    Sikap dan Perilaku wirausaha .....	9
G.    Tambahannya Pembelajaran .....	12
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>

## SIKAP DAN PERILAKU WIRAUSAHA

### Kompetensi Dasar :

- 3.1 Memahami sikap dan perilaku wirausahawan
- 4.1 Mempresentasikan sikap dan perilaku wirausahawan

### Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.1.1 Menjelaskan sikap dan perilaku wirausahawan
- 3.1.2 Memberikan contoh sikap dan perilaku wirausahawan
- 4.1.1 Mengidentifikasi sikap dan perilaku wirausahawan
- 4.1.2 Mempresentasikan sikap dan perilaku wirausahawan yang berhasil

### A. Pendahuluan



Istilah *entrepreneur* pertama kali diperkenalkan pada awal abad ke-18 oleh seorang ekonom perancis yang bernama Richard Cantilon. Wirausaha di Indonesia baru populer di awal abad ke-20. Wirausaha sangat umum di dengar terutama dalam kalangan masyarakat dari berbagai kalangan.

Pendapat masyarakat tentang kewirausahaan memiliki kaitan dengan kegiatan praktik langsung dan hanya dapat dilakukan oleh orang-orang tertentu. Kenyataannya pendapat ini kurang tepat, dikarenakan sikap dan perilaku kewirausahaan mampu dimiliki oleh orang yang mampu berpikir kreatif dan inovatif.

## B. Pengertian Wirausaha



Menurut Cantillon dalam Widayati dkk. (2019), wirausaha adalah seseorang yang mampu memindahkan atau mengkonversikan sumber-sumber daya ekonomis dari tingkat produktivitas rendah ke tingkat produktivitas yang lebih tinggi. Selanjutnya menurut Pradana & Safitri (2020), wirausaha adalah orang yang mampu mengenali atau membuat produk baru, menentukan cara baru dalam proses produksi, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya serta mengatur permodalannya. Sedangkan menurut Syamsudin Suryana dalam Manggabarani dkk. (2018), Wirausaha adalah seseorang yang memiliki karakteristik percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambil resiko yang wajar, kepemimpinan yang lugas, kreatif menghasilkan inovasi, serta berorientasi pada masa depan. Maka wirausaha kegiatan menjalankan usaha atau bisnis dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan serta mencapai kemandirian ekonomi.

## C. Tujuan Wirausaha

Wirausaha merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi dan sosial suatu negara. Di era globalisasi ini, peran wirausaha semakin krusial dalam menciptakan inovasi, meningkatkan daya saing, serta menyediakan lapangan pekerjaan yang lebih luas. Wirausaha tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial semata, tetapi juga memiliki tujuan yang lebih luas yang mencakup aspek sosial dan lingkungan.

Tujuan utama wirausaha adalah untuk menciptakan nilai tambah bagi masyarakat, baik melalui produk dan layanan inovatif maupun dengan menciptakan kesempatan kerja baru. Wirausahawan yang sukses mampu mengidentifikasi peluang, mengambil

risiko yang diperhitungkan, dan mengelola sumber daya secara efektif untuk mencapai hasil yang optimal. Selain itu, mereka juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan kualitas hidup masyarakat. Maka tujuan wirausaha antara lain adalah:

1. Meningkatkan kualitas dalam memiliki wirausaha.



Adalah mengembangkan dan memperbaiki kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi wirausahawan yang sukses. Meningkatkan kualitas dalam memiliki wirausaha berarti terus-menerus mengembangkan kemampuan-kemampuan tersebut melalui pendidikan, pelatihan, pengalaman praktis, dan pembelajaran berkelanjutan. Ini penting agar wirausahawan dapat menghadapi tantangan yang muncul dalam bisnis dan memanfaatkan peluang yang ada untuk mencapai kesuksesan jangka panjang.

2. Meningkatkan pengetahuan dan pandangan terhadap wirausaha yang bersifat tangguh dan kuat.



Adalah memperdalam pemahaman tentang karakteristik dan sikap yang membuat seorang wirausahawan mampu menghadapi dan mengatasi tantangan bisnis dengan tegar serta membangun bisnis yang berkelanjutan dan sukses. Dengan meningkatkan pengetahuan dan pandangan tentang aspek-aspek ini, calon wirausahawan dapat mempersiapkan diri mereka dengan lebih baik untuk menghadapi tantangan bisnis dan membangun usaha yang sukses dan

berkelanjutan. Ini melibatkan pembelajaran teori dan praktik, serta mengamati dan berinteraksi dengan wirausahawan yang sudah berhasil.

3. Mewujudkan keinginan guna menciptakan perkembangan pertumbuhan dan kemakmuran rakyat.



Adalah menggunakan kegiatan wirausaha sebagai alat untuk mencapai tujuan yang lebih luas dalam meningkatkan kondisi ekonomi dan sosial masyarakat. Contoh konkret dari wirausaha yang berhasil mewujudkan tujuan ini bisa dilihat pada banyak inisiatif bisnis sosial dan proyek pengembangan komunitas di berbagai negara. Misalnya, perusahaan yang menyediakan akses air bersih di daerah pedesaan, program pelatihan keterampilan untuk pengangguran, atau bisnis yang berfokus pada energi terbarukan yang dapat diakses oleh masyarakat miskin.

4. Mampu membudayakan sikap, antusiasme, dan karakter wirausaha.



Adalah mengembangkan dan menanamkan nilai-nilai serta sifat-sifat yang mendukung semangat kewirausahaan dalam diri individu maupun dalam komunitas atau organisasi. Ini berarti menciptakan lingkungan yang mendorong dan memfasilitasi praktik-praktik wirausaha melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman. Dengan membudayakan sikap, antusiasme, dan karakter wirausaha, komunitas atau organisasi dapat menciptakan lingkungan yang mendukung

inovasi, pertumbuhan, dan kesuksesan dalam berwirausaha. Ini tidak hanya menguntungkan individu wirausahawan, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi ekonomi dan masyarakat secara keseluruhan.

#### **D. Syarat-Syarat Menjadi Wirausaha**

Wirausaha merupakan peran yang penting dalam perekonomian modern, tidak hanya sebagai pencipta lapangan kerja tetapi juga sebagai inovator dan penggerak pertumbuhan ekonomi. Bagi seseorang untuk berhasil dalam dunia wirausaha, ada sejumlah syarat dan karakteristik yang harus dimiliki. Maka syarat-syarat wirausaha antara lain adalah:

1. Modal yang memadai untuk melaksanakan usaha, meskipun tidak terlalu besar.



Adalah bahwa seorang wirausahawan perlu memiliki sumber daya finansial yang cukup untuk memulai dan menjalankan bisnisnya dengan efektif. Modal ini tidak harus sangat besar, tetapi harus mencukupi untuk membiayai kegiatan awal bisnis, seperti pengadaan inventaris, biaya operasional, pemasaran, dan sumber daya manusia. Dengan demikian, wirausahawan perlu bijak dalam mengelola modal yang dimiliki agar dapat memaksimalkan peluang keberhasilan bisnisnya.



2. Mau bekerja keras, yaitu mampu dan mau untuk bekerja lebih dari 10 jam per hari, menangani sendiri semua pekerjaan yang berkaitan dengan usaha sendiri.



Adalah sikap dan kesiapan seorang wirausahawan untuk berkomitmen penuh dalam menjalankan bisnisnya. Dengan memiliki sikap "mau bekerja keras" seperti ini, seorang wirausahawan dapat meningkatkan peluang kesuksesan mereka dalam mengembangkan bisnisnya. Meskipun tidak selalu diperlukan untuk bekerja lebih dari 10 jam sehari dalam semua situasi, kesiapan untuk menghadapi tantangan dengan komitmen dan dedikasi yang tinggi adalah kunci utama untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam dunia wirausaha.

3. Mampu memperkirakan, menghitung dan membandingkan harga pokok, harga jual dan laba rugi.



Adalah kemampuan seorang wirausahawan untuk melakukan perencanaan keuangan yang cermat dan analisis yang teliti terhadap aspek-aspek finansial dari bisnis mereka. Dengan memiliki kemampuan ini, seorang wirausahawan dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam mengelola bisnis mereka, meningkatkan profitabilitas, dan mengatasi tantangan finansial yang mungkin timbul selama perjalanan bisnis mereka.

## **E. Karakteristik wirausaha**

Dalam memulai sebuah usaha, tentukan tujuan apa yang akan dikehendaki, bukan hanya untuk mendapatkan keuntungan saja, tetapi harus tau apa yang akan diciptakan pada produk yang akan ditawarkan. Kesiapan dan kematangan serta sikap dan perilaku yang baik adalah kunci untuk siap menjadi wirausahawan.

Wirausahawan adalah seorang inovator yang mengimplementasikan perubahan-perubahan di dalam pasar melalui kombinasi-kombinasi baru (Widayati dkk., 2019). Sedangkan menurut Kartika & Yusran (2016), Seorang wirausahawan merupakan seseorang yang membuat sebuah bisnis dengan mengambil risiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumber daya yang diperlukan untuk mendirikaninya.

Seorang wirausahawan harus memiliki karakteristik (Kartika & Yusran, 2016), berikut ini:

### **1. Menyukai tanggung jawab**

Seorang wirausahawan dalam berwirausaha harus bisa bertanggung jawab secara pribadi atas hasil yang diperolehnya. Mereka akan mengendalikan sumber-sumber daya mereka dan menggunakannya untuk mencapai cita-cita yang telah ditetapkan.

### **2. Menyukai resiko menengah**

Seorang wirausahawan akan mengambil resiko yang sudah diperhitungkan. Mereka akan melihat peluang yang sesuai dengan pengetahuan, latar belakang dan pengalaman yang akan memungkinkan dalam meningkatkan keberhasilannya.

### **3. Keyakinan atas kemampuan untuk berhasil (optimis)**

Tingkat optimis dapat menumbuhkan keyakinan atas kemampuan untuk berhasil. Tingkat optimis yang tinggi dapat menjelaskan mengapa banyak wirausahawan yang berhasil dalam bisnis.

### **4. Hasrat untuk mendapatkan**

Wirausahawan akan mengetahui sebaik apa mereka bekerja dan terus mencari pengukuhan

### **5. Tingkat energi yang tinggi**

Wirausahawan yang energik akan menentukan luar biasanya bisnis dalam bekerja keras dalam waktu yang lama.

### **6. Orientasi ke depan**

Wirausahawan sangat kuat dalam mencari peluang. Mereka akan melihat kedepan dan tidak begitu mempermasalahakan apa yang telah dikerjakan melainkan lebih mempermasalahakan apa yang akan dilakukan besok

7. Keterampilan mengorganisasi

Wirausahawan harus mampu bagaimana cara mengumpulkan orang-orang dalam menyelesaikan tugasnya.

8. Menilai prestasi lebih tinggi daripada uang.

Selanjutnya menurut zimmemer dalam Hapsari dkk. (2019), karakteristik wirausaha antara lain:

1. *Desire for responsibility*, yaitu memiliki rasa tanggungjawab atas usaha-usaha yang akan dilakukan,
2. *Preference for moderato risk*, yaitu lebih menyukai resiko menengah, artinya selalu menghindariresiko baik yang terlalu rendah atau terlalu tinggi,
3. *Confidence in their abilityto success*, yaitu memiliki rasa kepercayaan diri untuk memperoleh kesuksesan,
4. *Desire for immediate feedback*, menghendaki umpan balik dengan segera,
5. *High level of energy*, memiliki semangat dan kerja keras untuk mewujudkan keinginan demi masa depan yang lebih baik,
6. *Future orientation*, yaitu berorientasi dan memiliki perspektif dan wawasan jauh ke depan,
7. *Skill atorganizing*, yaitu memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan sumber daya untuk menciptakan nilai tambah,
8. *Value of inovasi yang tinggi*,
9. Memiliki komitmen terhadap pekerjaan,
10. Memiliki tanggung jawab,
11. Memiliki kemandirian dan ketidaktergantungan terhadap orang lain.
12. Memiliki jiwa kepemimpinan,
13. Memiliki kemampuan manajerial.
14. Memiliki kemampuan personal.

## F. Sikap dan Perilaku wirausaha

Wirausahawan harus mempunyai semangat, sikap, perilaku dan kemampuan dalam berwirausaha agar mampu mendirikan dan menangani resiko yang cukup besar dan kompleks. Adapun ciri-ciri wirausahawan menurut Kartika & Yusran (2016) adalah:

1. Percaya diri (Keyakinan, kemandirian, individualitas, optimisme)
2. Berorientasikan tugas dan hasil (Berorientasi pada prestasi dan laba, suka bekerja keras, memiliki tekad yang kuat)
3. Pengambil resiko (suka tantangan)
4. Kepemimpinan (bertingkah sebagai pemimpin, suka memberikan saran dan kritik yang membangun)
5. Keorisinilan (memiliki inovasi dan kreativitas tinggi, fleksibel)
6. Jujur dan tekun

Menurut Nurcahyo & Setyorini (2019), seorang wirausahaan harus memiliki sikap sebagai berikut:

### 1. Percaya Diri

Tumbuhkanlah sikap percaya diri pada diri kita, agar apa yang akan dikerjakan dapat berhasil dengan maksimal. Rasa percaya diri yang dimiliki oleh seorang wirausahawan, tentu akan sangat mempengaruhi suatu ide, gagasan, karsa, inisiatif, kreativitas, keberanian, semangat bekerja, ketekunan, dalam menjalankan usahanya. Karena faktor keberhasilan suatu pekerjaan kunci pokoknya terletak pada diri kita sendiri.

### 2. Orientasi

Hasil Hasil dari suatu pekerjaan bukan hanya perolehan uang semata, tetapi lebih pada bagaimana produk yang kita tawarkan tersebut bisa diterima oleh pelanggan yang akhirnya dapat menjadi *image*, *icon* bagi produk tersebut, sehingga dalam jangka panjang nantinya usaha atau bisnis yang kita jalankan ini berjalan stabil, memiliki pelanggan tetap dan pelanggan tersebut menunggu inovasi-inovasi baru dari produk kita.

### 3. Berani Mengambil Risiko

Jika kita sudah memutuskan untuk menekuni bidang wirausaha, tentunya akan banyak sekali hambatan dan masalah yang akan terjadi sepanjang perjalanan usaha tersebut, tetapi janganlah takut untuk memulai hal baru. Berani mengambil

risiko, berarti kita akan belajar cara mengatasi masalah dan mencari solusi dari masalah yang sedang kita hadapi. Kegagalan akan membuat kita menjadi dewasa dalam mengambil suatu keputusan.

#### 4. Memiliki Jiwa Kepemimpinan

Memimpin dalam suatu tim tentunya membutuhkan rasa percaya diri dan sikap mental serta keyakinan dengan tingkat mengendalikan diri yang kuat, menjadi pemimpin yang baik, bukan hanya bisa memberikan perintah, tetapi juga bisa menjadi teladan, panutan bagi orang yang kita pimpin walau kadang kita akan dibenci oleh tim kita tersebut. Menjadi pemimpin pada suatu tim bukan berarti memimpin orang lain, tetapi yang terpenting adalah mampu memimpin dirinya sendiri dari sikap emosi, egois dan sebagainya.

#### 5. Disiplin

Kerja keras dan disiplin merupakan modal dasar untuk keberhasilan seseorang dalam menjalankan usaha. Selain kerja keras kitapun juga harus disiplin dalam menjalankan komitmen. Para wirausahawan yang mempunyai kemauan keras dengan tingkat disiplin yang baik akan dapat menjadi motivasi bagi orang lain dalam tim tersebut, sehingga disiplin diri yang kita jalankan akan menyebar dan memberikan energi positif bagi orang lain di sekeliling kita.

#### 6. Jujur

Dua keuntungan dari aspek kejujuran yaitu

- a. Kepentingan intern atau kedalam tim: memiliki kejujuran yang baik salah satu contoh pada bidang administrasi keuangan, kita akan lebih mudah memantau baik itu segi pembukuan atau segi keuangan sekalipun sehingga bila terjadi suatu hambatan, kita dapat dengan mudah untuk mencari titik kelemahan, kesalahan dan mudah untuk memperbaikinya.
- b. Kepentingan eksternal atau luar tim: sikap jujur dalam berwirausaha, artinya bahwa seorang wirausaha harus mampu mengatakan apa adanya, kejujuran dan keterbukaan lambat laun akan mendapat kepercayaan dari masyarakat. Kejujuran dalam berwirausaha merupakan hal utama, karena akan menyangkut relasi, dan hubungan dengan pihak luar.

#### 7. Pantang Menyerah

Menjalankan suatu usaha kadangkala berjalan mulus, tetapi kadang terjadi suatu masalah. Ibarat pepatah mengatakan kadang roda berada di atas, tetapi roda itu juga berputar kadang di bawah. Saat kita berada dalam kesulitan janganlah

mudah menyerah dan patah arang. Memiliki banyak rekanan, relasi dan koneksi memungkinkan kita untuk memiliki banyak saran, bantuan dan akhirnya akan menemukan solusi dari masalah yang sedang dihadapi.

#### 8. Kreativitas yang Tinggi

Kreativitas dibutuhkan oleh seseorang untuk membangun sebuah usaha, tanpa kreativitas maka usahanya tidak akan berkembang. Kreatif dan inovatif berarti adanya suatu proses untuk mengubah peluang menjadi sebuah gagasan baru yang berdaya guna untuk dapat menghasilkan sesuatu yang baru.

#### 9. Mandiri

Memiliki sikap mandiri ini kita tidak akan mudah terpengaruh dan bergantung pada orang atau pihak lain. Usahakan kita mampu menyelesaikan masalah yang sedang terjadi dan mendayagunakan sumber daya yang kita punya untuk memecahkan masalah yang ada dengan baik. Hendaknya, kita biasakan dengan mengandalkan kekuatan diri sendiri atau tim yang ada dalam menyelesaikan suatu masalah.

#### 10. Optimis

Sikap berpikir positif terhadap segala sesuatu yang sedang dihadapi adalah sangat dianjurkan bagi para wirausahawan. Apabila wirausahawan memiliki sikap ini, dalam memandang suatu keadaan pikiran kita akan selalu baik dan positif, sehingga akan meningkatkan semangat dalam menjalankan usaha dan tidak berpandangan negatif terhadap siapa dan apa pun.

#### 11. Mengendalikan Emosi

Seorang wirausahawan harus mampu untuk mengendalikan dan mengontrol ego atau emosi pada dirinya sendiri. Seorang wirausahawan harus tahu cara mengendalikan emosi, sehingga dapat membuat diri tetap nyaman dalam menjalankan usaha.

#### 12. Tahap Kedewasaan

Menjalankan suatu usaha tentunya akan mengalami suatu proses pengembangan untuk menuju kedewasaan, berikut ini adalah tahapan menuju ke arah pengembangan.

##### a. Tahap Memulai

Pada tahap ini seseorang memiliki niat dan tekad untuk melakukan sesuatu dengan mulai mempersiapkan segala yang diperlukan, apakah pada bidang pertanian, industri, atau produksi suatu barang ataupun bidang jasa.

b. Tahap Melaksanakan

Tahap ini seorang wirausahawan mulai untuk mengelola berbagai aspek yang terkait dengan usahanya, mencakup pembiayaan, kepemilikan, penyusunan tim, SDM, taktik kepemimpinan bagaimana mengambil risiko, keputusan suatu masalah, model pemasaran, serta evaluasi yang harus dilakukan.

c. Mempertahankan usaha

Hasil usaha yang telah dicapai perlu dilakukan analisis perkembangannya, untuk kemudian ditindaklanjuti sesuai dengan kondisi yang diperlukan.

d. Mengembangkan usaha,

Bila usaha yang kita geluti sudah mengalami perkembangan, maka perluasan usaha atau biasa disebut dengan inovasi akan menjadi pilihan yang harus dilakukan agar konsumen tetap setia pada produk yang kita hasilkan.

### **G. Tambahan Pembelajaran**

Untuk menambah pembelajaran kalian mengenai sikap dan perilaku berwirausaha. Anda bisa menonton video dibawah ini

Sumber : SMKN2Purbalingga (2021)

Sumber : Titarsole (2020)



## DAFTAR PUSTAKA

- Hapsari, V. R., Usman, & Situmorang, D. M. (2019). JBEE : Jurnal Bisnis Ekonomi dan Entrepreneurship PEMBERDAYAAN MAHASISWA PADA PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN IKAN AIR TAWAR DI STIM SHANTI BHUANA BENGKAYANG. *JBEE : Jurnal Bisnis Ekonomi dan Entrepreneurship*, 1(3).  
<http://jurnal.shantibhuana.ac.id/jurnal/index.php/JBEE>
- Kartika, R., & Yusran. (2016). *MODUL MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)*.
- Manggabarani, A. S., Widiastuti, N. P., & Kresna, I. (2018). *PEMBERDAYAAN USAHA EKONOMI PRODUKTIF BAGI MASYARAKAT MISKIN DI KOTA BEKASI*.
- Nurcahyo, R., & Setyorini, E. S. (2019). *PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN (MULTIMEDIA) (C3) KELAS XI*. PT. KUANTUM BUKU SEJAHTERA.
- Pradana, B. I., & Safitri, R. (2020). Pengaruh Motivasi Wirausaha dan Mental Wirausaha terhadap Minat Wirausaha. *IQTISHODUNA*, 16(1), 73–82.  
<https://doi.org/10.18860/iq.v16i1.6797>
- SMKN2Purbalingga. (2021, September 1). *SIKAP DAN PERILAKU WIRAUSAHA | PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN KELAS XI*. [www.youtube.com](http://www.youtube.com).  
[https://youtu.be/eHw\\_CyA2CUQ?si=hn7hryoO5uzB-U2G](https://youtu.be/eHw_CyA2CUQ?si=hn7hryoO5uzB-U2G)
- Titarsole, J. G. (2020). *Vidio Animasi | Sikap Dan Perilaku Wirausahawan*. [www.youtube.com](http://www.youtube.com). [https://youtu.be/seo\\_Vbk\\_ZwU?si=ju8Dkcc5GR4R7M11](https://youtu.be/seo_Vbk_ZwU?si=ju8Dkcc5GR4R7M11)
- Widayati, E., Yunaz, H., Rambe Tagor, Siregar, B. W., Fauzi, A., & Romli. (2019). PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN DENGAN MENCIPTAKAN WIRAUSAHA BARU DAN MANDIRI. *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI*, 6(2), 98–105.

# DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Prof. Dr. Henry Eryanto, M.M adalah Guru Besar Universitas Negeri Jakarta di bidang ilmu pendidikan ekonomi. Lahir pada tanggal 10 Januari 1958. Beliau menempuh pendidikan formal S1 di IKIP Jakarta, S2 di STIE IPWIJA, dan S3 di Universitas Negeri Jakarta. Courses yang beliau ajarkan adalah Kepemimpinan, Arsip Digital, Evaluasi Pengajaran/Pendidikan, Kewirausahaan, Komunikasi Perkantoran.

Lutfiah Islamiah. Lahir di Bogor, 14 Juni 1999. Pendidikan formal yang pernah ditempuh, yaitu MI Sirojul Huda (2005-2011), MTS Negeri 16 Jakarta (2011-2014), SMA Negeri 30 Jakarta (2014-2017), S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Negeri Jakarta (2017-sekarang).

Maulana Amirul Adha, S.Pd., M.Pd merupakan dosen fakultas ekonomi di Universitas Negeri Jakarta. Lahir di Sidoarjo, 27 April 1996. Courses yang beliau ajarkan adalah Statistika Pendidikan, Kepemimpinan Pendidikan, Kebijakan Pendidikan dan Pengambilan Keputusan, Psikologi Pendidikan, Akuntabilitas Pendidikan, Perencanaan Pendidikan.